

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMASUKAN
KEUANGAN PADA SMP IT AL-BINA PANGKALPINANG DENGAN
METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK**

SKRIPSI



HESTINIAR

1322510024

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2017**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMASUKAN
KEUANGAN PADA SMP IT AL-BINA PANGKALPINANG DENGAN
METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



Oleh:

HESTINIAR

1322510024

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2017**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis sanggup menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pihak lain dan terutama SMP IT AL-BINA agar terus menerus melakukan pengembangan sesuai perkembangan Teknologi Informasi (TI).

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini mustahil terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan seluruhnya. Dengan segala kerendahan hati, tanpa mengurangi ucapan terima kasih kepada seluruh pihak lain, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan hidayah dan karunianya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Djaetun H.S yang telah mendirikan Yayasan ATMA LUHUR
3. Bapak Prof. Dr. Moedjiono, M.Sc selaku Ketua STMIK ATMA LUHUR
4. Bapak Okkita Rizan, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi
5. Ibu Anisah, M.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan gagasan
6. Orang tua yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar terselesaiannya skripsi ini.
7. Erlangga Ruziq Pringgasona selaku suami tercinta yang selalu memberi semangat serta doa demi kelancaran tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen, pegawai dan teman-teman STMIK ATMA LUHUR
9. Semua sahabat dan teman seperjuangan mahasiswa/i SI dan TI angkatan 2012/2013.
10. Keluarga besar SIT AL-BINA Pangkalpinang Bangka Belitung

11. Serta semua pihak yang membantu menyelesaikan penulisan laporan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan dan berbagai keterbatasan yang penulis miliki, penulis hadirkan laporan skripsi ini sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang informatika. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak - pihak yang berkepentingan dalam laporan skripsi.

Pangkapinang, Agustus 2017

Penulis

HESTINIAR

ABSTRACTION

Financial management in schools is a very important part for any activity that is in school would have financial need for the smooth operation of the school. At the SMP IT AL-BINA Pangkalpinang one of the problems that occur are recording errors in the data management process especially the financial part that has not been computerized since still using conventional recording , that the officer was recorded every student payment recapitulation into a ledger or cash book. This study revealed that current schools financing organizing system at SMP IT AL-BINA Pangkalpinang has been going not too well, the whole process of financing organizing still used an manual system. Nowadays we need an computerization and integrated system of schools financing organizing information system in order to make the job easier and to get an effectivenees and also to minimize several fault on schools financing organizing process. Schools financing organizing was designed with object orientation methodology. This study suggested schools to consider to make an investment on computerized and integrated schools financing organizing information system development.

Keywords: *Information Systems, Finance, Prototype*

ABSTRAKSI

Pengelolaan keuangan di sekolah merupakan bagian yang sangat penting karena setiap kegiatan yang ada di sekolah pasti akan membutuhkan keuangan demi kelancaran kegiatan sekolah. Pada SMP IT AL-BINA salah satu permasalahan yang terjadi yaitu kesalahan pencatatan dalam proses pengelolaan data khususnya bagian keuangan yang belum terkomputerisasi karena masih menggunakan pencatatan secara konvensional, yang mana petugas masih mencatat setiap rekapitulasi pembayaran siswa ke dalam sebuah buku besar atau buku kas. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sistem pengelolaan keuangan sekolah pada SMP IT AL-BINA yang berjalan saat ini berjalan kurang baik, dalam proses pengelolaan keuangan secara keseluruhan masih dilakukan menggunakan sistem yang manual. Saat ini dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi guna mempermudah pekerjaan agar lebih efektif serta dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan keuangan sekolah. Sistem pengelolaan keuangan sekolah telah dirancang dengan metodologi berorientasi objek. Dalam penelitian ini disarankan agar pihak sekolah mempertimbangkan untuk melakukan investasi terkait dengan pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan sekolah yang terkomputerisasi dan terintegrasi.

Keywords: Sistem Informasi, Keuangan, *Prototype*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACTION....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SIMBOL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Metodologi Penelitian	3
1.4.1 Model Pengembangan Perangkat Lunak	3
1.4.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak	3
1.4.3 Alat Bantu Pengembangan Sistem	3
1.5. Batasan Masalah	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1.Konsep Dasar Sistem	6
2.1.1. Definisi Sistem	6
2.1.2. Karakteristik Sistem.....	7
2.1.3. Klasifikasi Sistem.....	8
2.2. Konsep Dasar Informasi.....	9
2.2.1. Nilai dan Kualitas Informasi	10

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi	12
2.4. Pengantar UML (<i>Unified Modelling Languange</i>)	13
2.5. Analisa Berorientasi Objek	15
2.6. Perancangan Berorientasi Objek	20
2.7. Definisi Model Pengembangan Perangkat Lunak	29
2.8. Pengertian Model Pengembangan Perangkat Lunak	29
2.8.1 Tahapan-tahapan Prototype	30
2.8.2 Kelebihan Model Prototype.....	30
2.8.3 Kekurangan Model Prototype.....	31
2.9 Pengertian Sistem Informasi Keuangan	31
2.10 Tinjauan Pustaka	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 35
3.1. Model Pengembangan Perangkat Lunak	35
3.2 Metode Pengembangan Dalam Perangkat Lunak.....	36
3.3 Alat Bantu Pengembangan Sistem	37
 BAB IV ANALISIS & PERANCANGAN SISTEM	 39
4.1.Tinjauan Organisasi	39
1. Profil Sekolah	39
2. Visi dan Misi Serta Tujuan	40
3. Struktur Organisasi	42
4. Jabaran Tugas dan Wewenang	42
5. Kegiatan Bidang Ketatausahaan.....	45
4.2. Proses Bisnis.....	47
4.3. <i>Activity Diagram</i>	49
4.4. Analisis Keluaran	52
4.5. Analisis Masukan	54
4.6. Identifikasi Kebutuhan	56
4.7. <i>Package Diagram</i>	60
4.7.1 <i>Use Case Diagram</i>	60

4.7.2 Deskripsi <i>Use Case</i>	61
4.8 Perancangan Basis Data	67
1. <i>Entity Relationship Diagram</i>	67
2. Transformasi <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> ke <i>Logical Record Structure (LRS)</i>	68
3. <i>Logical Record Structure (LRS)</i>	69
4. Tabel	70
5. Spesifikasi Basis Data.....	72
4.9 Rancangan Antar Muka	78
4.9.1 Rancangan Dokumen Keluaran	78
4.9.2 Rancangan Dokumen Masukan	80
4.10 Rancangan Dialog Layar	82
1. Struktur Tampilan	82
2. Rancangan Layar	83
3. <i>Sequence Diagram</i>	91
4. <i>Class Diagram</i>	102
BAB V PENUTUP	103
5.1. Kesimpulan.....	103
5.2. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
Lampiran A Dokumen Keluaran Sistem Berjalan.....	106
Lampiran B Dokumen Masukan Sistem Berjalan.....	108
Lampiran C Rancangan Keluaran Sistem Usulan	113
Lampiran D Rancangan Masukan Sistem Usulan	119
Lampiran E Surat Keterangan Riset.....	124
Lampiran F Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	125
Lampiran G Kartu Biodata Penulis	126

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	42
Gambar 4.2 <i>Activity Diagram</i> Pendataan Siswa	49
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram</i> Pendataan Kelas.....	49
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram</i> Pembayaran SPP	50
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram</i> Pembayaran Kgiatan 1 Tahun	50
Gambar 4.6 <i>Activity Diagram</i> Pembayaran Infaq Sarpras	51
Gambar 4.7 <i>Activity Diagram</i> Laporan Keuangan.....	51
Gambar 4.8 <i>Package Diagram</i>	60
Gambar 4.9 <i>Use Case Diagram</i> Package Master	60
Gambar 4.10 <i>Use Case Diagram</i> Package Transaksi	60
Gambar 4.11 <i>Use Case Diagram</i> Package Laporan	61
Gambar 4.12 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	67
Gambar 4.13 Transformasi ERD ke LRS	68
Gambar 4.14 <i>Logical Record Structure (LRS)</i>	69
Gambar 4.15 Struktur Tampilan.....	82
Gambar 4.16 Rancangan Layar Menu Utama	83
Gambar 4.17 Rancangan Layar Menu Utama Master	83
Gambar 4.18 Rancangan Layar Menu Utama Transaksi	84
Gambar 4.19 Rancangan Layar Menu Utama Laporan.....	84
Gambar 4.20 Rancangan Layar Entry Data Kelas	85
Gambar 4.21 Rancangan Layar Entry Data Siswa	85
Gambar 4.22 Rancangan Layar Data Pembayaran SPP	86
Gambar 4.23 Rancangan Layar Data Pembayaran Kegiatan 1 Tahun	86
Gambar 4.24 Rancangan Layar Data Pemabyaran Infaq Sarpras	87
Gambar 4.25 Rancangan Layar Cetak Kuitansi SPP	87
Gambar 4.26 Rancangan Layar Cetak Kuitansi Kegiatan 1 Tahun	88
Gambar 4.27 Rancangan Layar Cetak Kuitansi Infaq Sarpras.....	88

Gambar 4.28 Rancangan Layar Laporan SPP	89
Gambar 4.29 Rancangan Layar Laporan Kegiatan 1 Tahun	89
Gambar 4.30 Rancangan Layar Laporan Infaq Sarpras	90
Gambar 4.31 Sequence Diagram Entry Data Kelas	91
Gambar 4.32 Sequence Diagram Entry Data Siswa	92
Gambar 4.33 Sequence Diagram Entry Data Pembayaran SPP	93
Gambar 4.34 Sequence Diagram Entry Data Pembayaran Kegiatan Tahun ..	94
Gambar 4.35 Sequence Diagram Entry Data Pembayaran Infaq Sarpras	95
Gambar 4.36 Sequence Diagram Cetak Kuitansi SPP	96
Gambar 4.37 Sequence Diagram Cetak Kuitansi Kegiatan 1 Tahun	97
Gambar 4.38 Sequence Diagram Cetak Kuitansi Infaq Sarpras	98
Gambar 4.39 Sequence Diagram Laporan Bulanan SPP	99
Gambar 4.40 Sequence Diagram Laporan Bulanan Kegiatan 1 Tahun	100
Gambar 4.41 <i>Sequence Diagram Laporan Bulanan Infaq Sarpras</i>	101
Gambar 4.42 <i>Class Diagram</i>	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kelas.....	70
Tabel 4.2 Siswa	70
Tabel 4.3 Pembayaran SPP	70
Tabel 4.4 Kuitansi SPP.....	70
Tabel 4.5 Pembayaran Kegiatan 1 Tahun	71
Tabel 4.6 Kuitansi Kegiatan 1 Tahun	71
Tabel 4.7 Pembayaran Infaq Sarpras	71
Tabel 4.8 Kuitansi Infaq Sarpras	71
Tabel 4.9 Basis Data Kelas	72
Tabel 4.10 Spesifikasi Basis Data Siswa	72
Tabel 4.11 Spesifikasi Basis Data Pembayaran SPP.....	74
Tabel 4.12 Spesifikasi Basis Data Kuitansi SPP	74
Tabel 4.13 Spesifikasi Basis Data Pembayaran Kegiatan Tahun	75
Tabel 4.14 Spesifikasi Basis Data Kuitansi Kegiatan 1 Tahun	76
Tabel 4.15 Spesifikasi Basis Data Pemabayaran Infaq Sarpras	77
Tabel 4.16 Spesifikasi Basis Data Kuitansi Infaq Sarpras	78

DAFTAR SIMBOL

ACTIVITY DIAGRAM



Start Point

Diletakan pada pojok kiri atas dan menggambarkan awal aktivitas



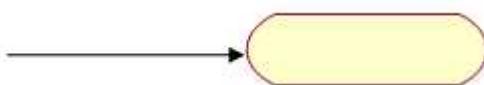
End Point

Menggambarkan akhir dari aktifitas



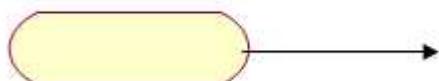
Activity

Menggambarkan suatu proses/kegiatan bisnis



Black hole activity

Ada masukan dan tidak ada masukan, biasanya digunakan bila dikehendaki ada 1 atau lebih transisi



Miracle activity

Tidak ada masukan tetapi ada keluaranya, biasanya dipakai pada waktu *start point* dan dikehendaki ada 1 atau lebih transisi



Decision points

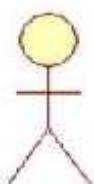
menggambarkan pilihan untuk pengambilan keputusan, *true* atau *false*.

USE CASE DIAGRAM



Use Case

Use case dibuat berdasar keperluan *actor*, merupakan “apa” yang dikerjakan system, bukan “bagaimana” system mengerjakannya



Actor

Actor menggambarkan orang, system atau external entitas / *stakeholder* yang menyediakan atau menerima informasi dari system.

Actor memberi input atau menerima output informasi dari system

Association

Sebuah relasi antara *actor* dengan *use case* dimana sebuah interaksi terjadi diantara mereka dan bukan mengindikasikan aliran data

<<Include>>

Include

Menggambarkan suatu use case termasuk di dalam use case lain (diharuskan).

ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM



Entitas

Suatu obyek yang dapat diidentifikasi di lingkungan pemakai



Relasi

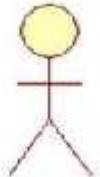
Menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda. Dengan kata lain relasi merupakan penghubung entitas satu dengan yang lainnya

Garis

Sebagai penghubung antara relasi dengan entitas

SEQUENCE DIAGRAM

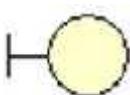
Actor



Actor menggambarkan orang, system atau external entitas / stakeholder yang menyediakan atau menerima informasi dari system.

Actor memberi input atau menerima output informasi dari sistem.

Boundary



Boundary atau disebut juga dengan Form, tempat user berinteraksi untuk memberikan masukan data.

Control



Control menjembatani User berinteraksi dengan form untuk menghubungkannya dengan entity.

Entity



Entity merupakan letak dimana data disimpan

Object Message



Untuk menunjukkan aliran kegiatan atau urutan dari intraksi



Recursive

Message yang dikirim untuk dirinya sendiri



Activation

Mewakili sebuah eksekusi operasi dari obyek



Lifeline

Garis titik-titik yang terhubung dengan obyek



Loop

Menggambarkan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang.